

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat perbedaan morfologi spermatozoa mencit (*Mus musculus*) pada kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberikan paparan kebisingan) dengan kelompok perlakuan (kelompok yang diberikan paparan kebisingan dengan intensitas berbeda) selama 32 hari secara signifikan.
- a. Morfologi spermatozoa mencit jantan (*Mus musculus*) yang diberikan ekstrak biji buah anggur (*Vitis vinifera L.*) pada kelompok A, kelompok B, kelompok C memiliki persentase morfologi spermatozoa abnormal sebesar 53 %, 58 %, 66 %.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Masyarakat Umum**

- a. Meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi infertilitas yang diakibatkan pemaparan kebisingan pada kehidupan sehari-hari.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang efek pengaruh kebisingan terhadap infertilitas spermatozoa.

##### **V.2.2 Masyarakat Peneliti**

- a. Peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai paparan kebisingan terhadap morfologi spermatozoa dengan dosis antioksidan biji anggur divariasikan 25 mg, 35 mg.
- b. Memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi penelitian seperti suhu, luas kandang dan pencahayaan.
- c. Perlu penelitian lebih lanjut dengan jenis suara lainnya misalnya musik.

**Zuhud Zinedine Pangindra, 2020**

**PENGARUH PAPARAN KEBISINGAN TERHADAP MORFOLOGI  
SPERMATOZOA MENCIT JANTAN (*Mus Musculus L.*) YANG DIBERIKAN  
EKSTRAK BIJI ANGGUR (*Vitis Vinifera L.*)**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Sarjana Kedokteran  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]